

JURNAL ILMIAH

Bisnis dan Ekonomi Asia

Terakreditasi Sinta 3 SK No: 105/E/KPT/2022

<https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jibeka>

PENGARUH GREEN FINANCIAL PERFORMANCE TERHADAP FINANCIAL SUSTAINABILITY DAN FIRM VALUE

Aldi Alviansyah^{1*}, Liliek Nur Sulistiyowati²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun, Indonesia

Article's Information

DOI:

10.32812/jibeka.v17i3.1788

ISSN:

0126-1258

ISSN-E:

2620-875X

CORRESPONDENCE*

liliekl702@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of Green Financial Performance which is proxied by Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) on Financial Sustainability which is proxied by Debt to Equity Ratio (DER) and Firm Value. which is proxied by Tobin's Q in state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population of this study are state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2022. The sample of this research is 17 companies using purposive sampling technique. The research method used is a quantitative approach using linear regression analysis and using the help of the SPSS version 26 program. The results of this study indicate that NPM, ROA, and ROE have a considerable influence on a company's financial sustainability. While NPM, ROA and ROE partially have a significant effect on firm value. Green financial performance will increase company profits which will affect the increase in company financial sustainability and firm value.

Keywords: Green Financial Performance, Financial sustainability, Firm value.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Green Financial Performance yang diprosikan dengan Net Profit margin (NPM), Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap Financial Sustainability yang diprosikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) dan Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan Tobin's Q pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Indonesia Bursa Efek (BEI). Populasi penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2022. Sampel penelitian ini berjumlah 17 perusahaan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier dan menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPM, ROA, dan ROE memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap keberlanjutan keuangan perusahaan. Sementara NPM, ROA dan ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang bersih akan meningkatkan keuntungan perusahaan yang akan berpengaruh terhadap peningkatan ketahanan keuangan perusahaan dan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan Hijau, Keberlanjutan Keuangan, Nilai Perusahaan.



PENDAHULUAN

Laporan keuangan tahunan merupakan ringkasan dari proses pencatatan, yaitu ringkasan transaksi yang terjadi selama satu periode yang bersangkutan. Laporan keuangan sangat penting bagi sebuah perusahaan karena didalam laporan keuangan terdapat data data seperti laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca (posisi keuangan), dan laporan arus kas (Jaf, 2015). Selain itu laporan keuangan juga digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dan juga berpengaruh terhadap keberlanjutan perusahaan dimasa depan (Oncioiu et al., 2020).

Memanipulasi hasil keuangan bukanlah praktik baru, tetapi pendekatan proaktif untuk memantau kinerja keuangan dan non-keuangan semakin menempatkan bobot lebih pada sosial dan masalah keberlanjutan (Oncioiu et al., 2020). Laporan keuangan rawan terjadi penyalahgunaan seperti kasus suap, penggelapan dana dan korupsi. Memanipulasi hasil keuangan bukanlah praktik baru, tetapi pendekatan proaktif untuk memantau kinerja keuangan dan non-keuangan semakin menempatkan bobot lebih pada sosial dan masalah keberlanjutan (Oncioiu et al., 2020). Pengungkapan dimensi pembangunan berkelanjutan mempunyai tujuan agar laporan keuangan dapat lebih diandalkan, transparan dan sebanding, yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan dengan begitu maka pengguna dapat memberikan nilai tentang dampak yang dihasilkan baik dampak secara ekonomi, sosial maupun dampak terhadap lingkungan organisasi dengan melakukan identifikasi terhadap item pengukuran dan item pengungkap (Moneva et al., 2006). Penyalahgunaan laporan keuangan yang terjadi terutama di daerah dan negara terbelakang dapat secara positif mempengaruhi perusahaan dan pertumbuhan karena memungkinkan perusahaan kesempatan untuk mengakses sumber daya atau layanan kebijakan yang tidak tersedia (Demir et al., 2022).

Korupsi di sebuah perusahaan akan memberikan dampak bagi keberlangsungan perusahaan dimasa yang akan datang. Jika keuangan perusahaan tidak bersih akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan kedepannya. Pentingnya *Green Financial Performance* yaitu untuk menghindari hal hal seperti diatas, jika keuangan perusahaan bersih maka stabilitas keuangannya juga akan terjaga sehingga perusahaan tidak akan terlilit hutang yang besar. Hutang bisa menjadi pedang bermata dua, jika penjualan menjadi lebih rendah dan biaya biayanya lebih tinggi dari yang diharapkan maka pengembalian aktiva juga akan lebih rendah dari yang diharapkan (Brigham & Houston, 2006).

Ada beberapa temuan penelitian berdasarkan studi sebelumnya. Menne et al. (2022) menunjukkan bahwa dengan koefisien determinasi sebesar 65,9%, kesuksesan finansial memiliki dampak yang menguntungkan bagi kelangsungan perusahaan. Hal ini juga dikemukakan oleh Lassala et al. (2017) bahwa kinerja keuangan diukur dengan rasio

Return on Equity (ROE) dan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap keberlanjutan perusahaan. Namun, Keskin et al. (2020) menyatakan bahwa keberlanjutan investasi perusahaan tidak dipengaruhi oleh kinerja keuangan yang diukur dengan ukuran profitabilitas (ROA, ROE, dan EPS). Terkait nilai perusahaan juga ditemukan hasil yang berbeda. Ochejo et al. (2019) menyatakan ada pengaruh yang signifikan secara statistik antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian menyimpulkan bahwa perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Setiawanta et al. (2020) juga menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diproksikan dengan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, Pham et al. (2021) menyatakan kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin'Q*. Hal ini juga diungkapkan oleh Wardani & Sa'adah (2020) bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh kinerja keuangannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan secara objektif hubungan antara *green financial performance* yang diproksikan dengan NPM, ROA dan ROE terhadap *financial sustainability* yang diproksikan dengan DER dan *firm value* yang diproksikan dengan *Tobin'Q* pada badan usaha milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini secara teoritis dapat memberikan ilmu dan wawasan tentang manajemen keuangan khususnya tentang pengaruh *green financial performance* terhadap *financial sustainability* dan *firm value*. Padahal secara praktis, pilihan atau kebijakan untuk pengembangan perusahaan ke depan dibuat dengan mempertimbangkan keuntungan perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Green Financial Performance

Green dalam konteks ini berarti bersih dan *Financial performance* merupakan tolak ukur pertama yang menggambarkan keadaan perusahaan yang bisa dijadikan acuan untuk mengambil keputusan (Sumarno et al., 2021). Menurut Galeazzo & Furlan (2018) *Green financial performance* adalah tolak ukur atau cerminan dari keadaan perusahaan yang bersih dari tindakan penyalahgunaan dana yang dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan yang baik adalah bagaimana perusahaan menggunakan sumber daya untuk memperoleh laba (Riyadh et al., 2020). Pengukuran kinerja keuangan biasanya dilakukan dengan menganalisis kinerja keuangan terdiri dari analisis dan interpretasi laporan keuangan di sedemikian rupa sehingga melakukan diagnosis penuh dari profitabilitas dan kesehatan keuangan bisnis. Kinerja keuangan analisis membantu perusahaan untuk membuat keputusan yang lebih baik mengenai operasional perusahaan (Vijayalakshmi & Sneha, 2021).

Menurut Winarno (2019) ada 3 indikator pengukuran *green financial performance* yaitu sebagai berikut :

1. NPM (*Net Profit Margin*)

NPM adalah keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dengan menghitung seluruh biaya yang digunakan dan pajak penghasilan dengan jumlah penjualan.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% \dots\dots\dots (1)$$

2. ROA (*Return on Asset*)

ROA adalah rasio yang mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dari pajak, hasil pengembalian total aktiva menunjukkan kinerja manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \dots\dots\dots (2)$$

3. ROE (*Return on Equity*)

ROE adalah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\% \dots\dots\dots (3)$$

Kriteria kinerja keuangan perusahaan yang sehat yaitu: (1) perusahaan dikatakan baik jika NPM yang dimiliki di atas rata-rata industri pada umumnya yakni 20%; (2) perusahaan dikatakan baik jika mampu mencapai ROA di atas rata-rata industri untuk yaitu 30%; (3) perusahaan dikatakan baik jika ROE yang dimiliki oleh perusahaan di atas rata-rata industri.pada umumnya yakni rata-rata 40% (Kasmir, 2018).

Financial Sustainability

Menurut (Zabolotnyy & Wasilewski, 2019) Mereka mendefinisikan *financial sustainability* dalam dua dimensi, yaitu nilai dan kontinuitas. *Financial sustainability* adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk melanjutkan keberlangsungan hidup kegiatan operasi perusahaan dengan kemampuan untuk mengcover operasional, biaya keuangan dan administrasi (Khandker, 1996). Keberlanjutan keuangan menggambarkan tujuan sektor publik dalam mengelola perekonomiannya dan keuangan (Sinervo, 2020). Keberlanjutan keuangan tidak hanya disikapi dengan membahas peluang pembiayaan berkelanjutan tetapi juga dengan melakukan reorientasi sektor keuangan pada isu-isu keberlanjutan, khususnya melalui proyek keuangan berkelanjutan yang sedang berlangsung (Gleißner et al., 2022).

Perusahaan yang sukses mampu menyelaraskan kepentingan semua pemangku kepentingan dan karena itu mereka lebih berkelanjutan. Mereka fokus tidak hanya pada

kepentingan memaksimalkan keuntungan pemegang saham tetapi juga kepentingan pemangku kepentingan lainnya dari perusahaan yang sehat (Aydoğmuş et al., 2022). Masalah utama *financial sustainability* bukan hanya solvabilitas saat ini tetapi juga efek yang dapat ditimbulkan oleh program dan kebijakan di masa depan (Cuadrado-Ballesteros et al., 2019). Profitabilitas jangka pendek dan rasio efisiensi khususnya, adalah ukuran yang unggul ketika mengukur *financial sustainability* (Saha & Kabra, 2019).

Menurut Cohen & Malkogianni (2021) *financial sustainability* dapat diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to equity ratio* (DER) adalah salah satu rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan membayar kewajiban jika perusahaan dilikuidasi. Rumus DER adalah sebagai berikut :

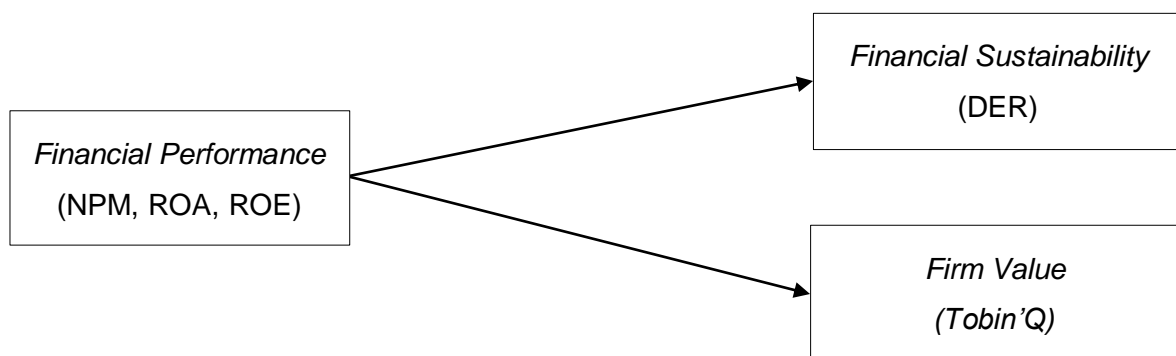
$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \dots\dots\dots(4)$$

Firm Value

Firm value atau nilai perusahaan adalah gambaran kemakmuran suatu perusahaan yang mewakili aset yang dimiliki perusahaan (Ilaboya et al., 2016). Menurut Rodoni & Ali (2014) nilai perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan menghasilkan keuntungan (laba) dari aset-aset perusahaan atau kebijakan investasinya dan bahwa cara kegunaan laba dipecah antara dividen dan laba ditahan tidak mempengaruhi nilai ini. Semakin tinggi harga saham perusahaan mengindikasikan bahwa nilai perusahaan semakin baik juga (Sulistiyowati, 2021). Menurut Zamzamir et al. (2021) menyatakan nilai perusahaan dapat diukur menggunakan Tobin'Q. Tobin'Q dijelaskan sebagai total kapitalisasi pasar saham biasa ditambah saham preferen dan total utang dibagi dengan total aset. Menurut Zamzamir et al. (2021) rumus Tobin'Q adalah sebagai berikut :

$$Tobin's Q = \frac{\text{Nilai pasar saham+Saham Preferen+Hutang}}{\text{Total aset}} \dots\dots\dots(5)$$

Gambar 1. Kerangka Konsep



Hipotesis

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Financial Sustainability*

Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap *financial sustainability* (Chukwuebuka et al., 2021). Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Mustapa et al., 2021). Jadi jika suatu perusahaan memiliki NPM (*Net Profit Margin*) yang tinggi maka perusahaan tersebut dapat dikatakan baik (Nariswari & Nugraha, 2020).

H1 : *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Sustainability*.

Pengaruh *Return on Asset* Terhadap *Financial Sustainability*

ROA menentukan apakah perusahaan mampu menghasilkan profitabilitas atas investasi, sehingga bisa berkorelasi luas (Flórez-Parra et al., 2020). *Return on Asset* (ROA) adalah tolak ukur seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Oleh sebab itu, *Return on Assets* (ROA) ialah skala diantara profit sebelum pungutan tarif serta jumlah aset. *Return On Assets* (ROA) yang lebih luas memberitahukan bahwa performa keuangan yang lebih benar, sebab kategori pengembalian (*return*) meningkat (Sulistiyowati et al., 2022). Peningkatan ROA akan memicu peningkatan keuntungan perusahaan sehingga dengan keuntungan yang besar maka *financial sustainability* dari perusahaan akan meningkat.

H2 : *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Sustainability*.

Pengaruh *Return on Equity* Terhadap *Financial Sustainability*

ROE menunjukkan perusahaan secara keseluruhan profitabilitas atau berapa banyak pendapatan yang dihasilkan dari investasi pemegang saham (uang pemegang saham) di ekuitas organisasi bisnis (Erhinyoja & Marcella, 2019). terdapat hubungan positif antara keberlanjutan perusahaan dan kinerja keuangan yang diukur dengan hasil pendapatan, pengembalian aset, laba atas ekuitas dan laba atas modal yang digunakan (Pham et al., 2021).

H3 : *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Sustainability*.

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Firm Value*

Net Profit Margin menggambarkan keberdayaan perusahaan untuk menekan biaya operasional sehingga dapat efisien dalam periode waktu tertentu. Kemudian menunjukkan bahwa rendahnya nilai perusahaan disebabkan oleh adanya *Net Profit margin* yang rendah sebaliknya jika net profit margin tinggi juga akan meningkatkan nilai Perusahaan (Harahap et al., 2020).

H4 : *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value*.

Pengaruh *Return on Asset* Terhadap *Firm Value*

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba lewat aktiva atau aset (Pointer & Khoi, 2019). Profitabilitas secara langsung mampu menjadi pengaruh nilai perusahaan yang bisa ditinjau berdasarkan harga saham dipasaran, tingginya ROA dimungkinkan perusahaan dalam membayar investasi yang berasal dari dana terhadap sumber internal yang telah ada pada laba yang belum dibagikan sudah tepat (Indira et al., 2022).

H5 : *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value*.

Pengaruh Return on Equity Terhadap Firm Value

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam penciptaan pendapatan bersih (Kahfi et al., 2018). Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan, dan semakin rendah profitabilitas maka semakin rendah nilai perusahaan. Semakin baik perusahaan membayar pengembalian kepada pemegang saham, semakin tinggi nilai perusahaan (Ahmad & Muslim, 2022).

H6 : *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Data penelitian ini diambil dari web resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Populasi penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 17 perusahaan selama 6 periode (2017-2022) dengan total sampel 102 sampel. Variabel penelitian ini ada 2 jenis yaitu variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *green financial performance* dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini ada 2 yaitu *financial sustainability* dan *firm value*.

Teknik Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau variabel residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2021). Uji statistik untuk menganalisis data residual dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov Smirnov. Menurut (Ghozali, 2021) Uji Kolmogorov Smirnov dilakukan dengan membuat hipotesis :

1. H_0 diterima apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ berarti distribusi sampel normal.
2. H_0 ditolak apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ berarti distribusi sampel tidak normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2021). Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji glejser. Uji

glejser digunakan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati, 2003). Menurut Ghozali (2021) acuan uji glejser yaitu :

1. Tidak terjadi heteroskedastisitas, apabila angka signifikansi $\alpha > 0,05$.
2. Terjadi heteroskedastisitas, apabila angka signifikansi $\alpha < 0,05$.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 (Ghozali, 2021).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Ghozali, 2021). Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Durbin Watson (DW test). Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag dalam variabel independen (Ghozali, 2021).

Menurut Ghozali (2021), pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Kriteria Autokorelasi Durbin-Watson

Hipotesis 0	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, negative atau positif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Regresi linier berganda

Analisis regresi hanya menguji hubungan antara variabel dependen dan satu atau lebih faktor independen untuk memperkirakan dan/atau meramalkan rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen dengan menggunakan informasi tentang variabel independen. (Gujarati, 2003).

Menurut Sugiyono (2018) model persamaan analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e \dots\dots\dots (6)$$

$$Y_2 = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e \dots\dots\dots (7)$$

Uji Hipotesis

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2021) Indikator untuk uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) adalah sebagai berikut :

H_0 ditolak dan H_a diterima jika tingkat signifikansi $< 0,05$, menunjukkan pengaruh yang besar.

H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai signifikansi $> 0,05$ yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan.

Uji Signifikansi Anova (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2021) Uji F dilakukan dengan menggunakan derajat signifikan sebesar 0,05 untuk menentukan ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan, dengan prinsip sebagai berikut :

Hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), jika $F > 0,05$ yang menunjukkan bahwa faktor independen tidak secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen.

Hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan), jika $F < 0,05$ yang menunjukkan bahwa faktor independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen.

Uji koefisien determinasi (R^2)

Kapasitas model untuk menjelaskan variansi variabel dependen terutama diukur dengan uji koefisien determinasi (R^2) (Ghozali, 2021). Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan varians dalam variabel dependen sangat terbatas. Hampir semua informasi yang diperlukan untuk meramalkan fluktuasi variabel dependen disediakan oleh variabel independen, menurut nilai yang mendekati satu (Ghozali, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model dalam penelitian ini. Pengujian ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa dalam model regresi tidak terdapat multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal (Ghozali, 2021).

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Asymp. Sig.
Financial Sustainability	102	.200
Firm Value	102	.096

Hasil uji normalitas pada table one sample kolmogrov-smirnov test untuk *Financial Sustainability* (Y1) diperoleh nilai Asymp. Sig 0,200 $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal dan uji normalitas pada table one sample kolmogrov-smirnov test untuk *Firm Value* (Y2) diperoleh nilai Asymp. Sig 0,096 $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Financial Sustainability Sig.	Firm Value Sig.
NPM	.051	.070
ROA	.691	.060
ROE	.382	.099

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (Sig) untuk variabel *Green Financial Performance* yang diproksikan dengan NPM, ROA, ROE terhadap variabel *Financial Sustainability* masing-masing memiliki nilai 0,051, 0,691 dan 0,382. Nilai signifikansi (Sig) untuk variabel *Green Financial Performance* yang diproksikan dengan NPM, ROA, ROE terhadap variabel *Firm Value* masing-masing memiliki nilai 0,070, 0,060 dan 0,099. Karena nilai signifikansi variabel X terhadap variabel Y1 dan Y2 di atas lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji Glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Financial Sustainability		Firm Value	
	Tolerance	VIF	Tolerance	VIF
NPM	.746	1.340	.746	1.340
ROA	.522	1.914	.522	1.914
ROE	.428	2.336	.428	2.336

Hasil uji multikolinearitas *Green Financial performance* yang diproksikan dengan NPM, ROA dan ROE terhadap variabel *Financial Sustainability* pada *tabel coefficients* diperoleh data NPM memiliki nilai VIF sebesar 1,340 dan *tolerance* sebesar 0,746, ROA memiliki nilai VIF sebesar 1,914 dan *tolerance* sebesar 0,522 dan ROE memiliki nilai VIF sebesar 2,336 dan *tolerance* sebesar 0,428. Serta hasil uji multikolinearitas *Green Financial performance* yang diproksikan dengan NPM, ROA dan ROE terhadap variabel *Firm Value* pada *tabel coefficients* diperoleh data NPM memiliki nilai VIF sebesar 1,340 dan *tolerance* sebesar 0,746, ROA memiliki nilai VIF sebesar 1,914 dan *tolerance* sebesar 0,522 dan ROE memiliki nilai VIF sebesar 2,336 dan *tolerance* sebesar 0,428. Variabel dalam penelitian ini memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Durbin-Watson
Financial Sustainability	2.055
Firm Value	1.932

Nilai Durbin Watson (D) variabel *Financial Sustainability* sebesar 2,055 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel yang menggunakan signifikansi sebesar 5 %. Jumlah sampel (n) 102 dan jumlah variabel independen (k) adalah 1. Maka dari tabel di dapat nilai $du = 1,6971$ dan nilai $dl = 1,6576$. Oleh karena nilai $du < d < 4 - du$ atau $1,6971 < 2,055 < 2,3029$ maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi. Nilai Durbin Watson (D) variabel

Firm Value sebesar 1,932 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel yang menggunakan signifikansi sebesar 5 %. Jumlah sampel (n) 102 dan jumlah variabel independen (k) adalah 1. Maka dari tabel di dapat nilai $du = 1,6971$ dan nilai $dl = 1,6576$. Oleh karena nilai $du < d < 4 - du$ atau $1,6971 < 1,932 < 2,3029$ maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisi regresi liner berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas X1 (*green financial performance*) yang diproksikan dengan NPM, ROA dan ROE terhadap variabel Y1 (*financial sustainability*) dan Y2 (*firm value*). Berdasarkan hasil pengolahan data analisis regresi linier berganda didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 6 Hasil analisis regresi linier financial sustainability

Variabel	B
Konstanta	3.703
NPM	15.321
ROA	-130.288
ROE	24.417

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1, diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$Y1 = 3,703 + 15,321 + -130,288 + 24,417 + e \dots\dots\dots(8)$$

Variabel konstanta memiliki nilai koefisien regresi sebesar 3,703 yang berarti tanpa adanya variabel bebas maka variabel *financial sustainability* sudah meningkat sebesar 3,703. NPM mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 15,321 yang menunjukkan bahwa peningkatan NPM akan berdampak pada peningkatan *financial sustainability*. ROA mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -130,288 yang berarti bahwa peningkatan ROA akan menurunkan *financial sustainability* dan juga sebaliknya. ROE mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 24,417 yang menunjukkan bahwa peningkatan ROA akan diiringi peningkatan *financial sustainability*.

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linier Firm Value

Variabel	B
Konstanta	.948
NPM	.982
ROA	4.741
ROE	-1.556

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1, diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$Y1 = 0,948 + 0,982 + 4,741 + -1,556 + e \dots\dots\dots(11)$$

Variabel konstanta memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,948 yang berarti tanpa adanya variabel bebas maka variabel *firm value* sudah meningkat sebesar 0,948. NPM mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,982 yang menunjukkan bahwa peningkatan NPM akan berdampak pada peningkatan *financial sustainability*. ROA mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 4,741 yang berarti bahwa peningkatan ROA akan meningkatkan *firm value*. ROE mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -1,556 yang menunjukkan bahwa peningkatan ROA akan diiringi penurunan *firm value* dan sebaliknya.

Uji Hipotesis**Uji t (Uji Parsial)****Tabel 8 Hasil uji t financial sustainability**

Variabel	B	t	Sig.
Konstanta	3.703	6.726	
NPM	15.321	2.791	0.007
ROA	-130.288	-6.622	0.000
ROE	24.417	4.261	0.000

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai signifikansi untuk NPM sebesar 0,007, ROA sebesar 0,000 dan ROE sebesar 0,000. Indikator NPM, indikator ROA, dan indikator ROE semuanya memiliki nilai sig sebesar $< 0,05$. Tiga metrik *green financial performance* secara signifikan berdampak pada *financial sustainability*.

Tabel 9 Hasil uji t firm value

Variabel	B	t	Sig.
Konstanta	.948	17.644	
NPM	.982	3.051	0,003
ROA	4.741	7.257	0,000
ROE	-1.556	-2.956	0,004

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai signifikansi untuk NPM sebesar 0,003, ROA sebesar 0,000 dan ROE sebesar 0,004. Indikator NPM, indikator ROA, dan indikator ROE semuanya memiliki nilai sig sebesar $< 0,05$. Tiga metrik *green financial performance* secara signifikan berdampak pada *firm value*.

Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 7 Hasil koefisien determinasi (R^2) financial sustainability**

Variabel	R	R Square	Adjusted R Square
Financial Sustainability	.791	.626	.603
Firm Value	.670	.449	.431

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 7 hasil koefisien determinasi Y1 (*financial sustainability*) diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0,603 atau 60,3%. Dengan demikian, kontribusi pengaruh *green financial performance* terhadap *financial sustainability* sebesar 60,3%. Sedangkan faktor lain yang tidak diperhitungkan dalam model penelitian ini berdampak pada sisanya sebesar 39,7%. Hasil koefisien determinasi Y2 (*firm value*) diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0,431 atau 43,1%. Dengan demikian, kontribusi pengaruh *green financial performance* terhadap *firm value* sebesar 43,1%. Sedangkan faktor lain yang tidak diperhitungkan dalam model penelitian ini berdampak pada sisanya sebesar 56,9%.

PEMBAHASAN**Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Financial Sustainability**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap *financial sustainability*. NPM dapat menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan sejauh kemampuan perusahaan menekankan pada biaya operasional yang dikeluarkan dalam

periode tertentu (Sutrisno, 2013). *Net Profit Margin* (NPM) dapat meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan, Ini karena stabilitas antara tingkat biaya dan tingkat penjualan seimbang. (Nariswari & Nugraha, 2020). Pemanfaatan biaya secara efisien dan penekanan biaya operasional perusahaan akan meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan dengan begitu perusahaan akan semakin kuat dari sisi keuangan sehingga dapat berkelanjutan untuk kedepannya.

Pengaruh *Return on Asset* Terhadap *Financial Sustainability*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap *financial sustainability*. ROA dihitung sebagai laba bersih terkait terhadap total aset. Hasil ini memberikan gambaran tentang apa itu perusahaan dapat lakukan dengan apa yang dimilikinya, yaitu berapa banyak tambahan laba yang mereka peroleh dari setiap jumlah aset yang mereka kendalikan (Erhinyoja & Marcella, 2019). Menurut Flórez-Parra et al. (2020) semakin banyak dana investasi perusahaan akan menyediakan sumberdaya keuangan atau aset perusahaan yang besar oleh karena itu perusahaan juga akan menghasilkan profit yang lebih besar juga. Peningkatan nilai ROA bisa terjadi jika penggunaan aset yang efisien untuk memperoleh laba, semakin efisien penggunaan aset maka nilai ROA juga akan meningkat. Peningkatan ROA akan memicu peningkatan keuntungan perusahaan sehingga dengan keuntungan yang besar maka *financial sustainability* dari perusahaan akan meningkat.

Pengaruh *Return on Equity* Terhadap *Financial Sustainability*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap *financial sustainability*. ROE menunjukkan perusahaan secara keseluruhan profitabilitas atau berapa banyak pendapatan yang dihasilkan dari investasi pemegang saham (uang pemegang saham) di ekuitas organisasi bisnis (Erhinyoja & Marcella, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar rasio ini, semakin penting bagi pemegang saham karena tingkat pengembalian saham perusahaan meningkat (Kasmir, 2019).

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Firm Value*

Berdasarkan hasil uji t diatas *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*firm value*). Semakin tinggi NPM maka laba yang dihasilkan perusahaan semakin besar sehingga perusahaan akan melakukan jual beli saham perusahaan dengan para investor. Maka nilai perusahaan akan meningkat karena banyak investor yang menanamkan modal pada perusahaan (Wahasusmiah, 2019). Perusahaan memiliki kinerja yang tinggi ditandai dengan kemampuan memperoleh laba yang besar. Laba yang semakin tinggi ini menjadi sinyal bagi investor untuk melakukan keputusan investasi. Bagi manajer laba yang tinggi ini akan meningkatkan laba per lembar saham dan nilai perusahaan, sehingga manajer akan memberi sinyal positif kepada pihak eksternal (Rendy & Suhendah, 2021).

Pengaruh *Return on Asset* Terhadap *Firm Value*

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap *firm value*. ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba lewat aktiva atau aset (Pointer & Khoi, 2019). Tingginya ROA memperlihatkan kinerja pada perseroan semakin baik serta sebagai dampak harga saham akan mengalami peningkatan. Tingginya ROA memberi sinyal yang positif terhadap investor jika perusahaan dalam keadaan yang untung (Indira et al., 2022). Semakin efisien penggunaan aset untuk memperoleh laba bersih akan berdampak pada nilai perusahaan, laba bersih yang besar akan meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya.

Pengaruh *Return on Equity* Terhadap *Firm Value*

Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai bisnis secara signifikan dipengaruhi secara positif oleh Return on Equity (ROE) perusahaan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pendapatan yang besar juga akan memberikan prospek bisnis yang menarik, memungkinkannya untuk bereaksi terhadap permintaan investor untuk peningkatan permintaan saham. Nilai perusahaan akan naik sebagai akibat dari peningkatan permintaan saham. (Sutomo & Budiharjo, 2019). Investor dalam membeli saham suatu perusahaan akan terlebih dahulu melihat tinggi rendahnya keuntungan dari sebuah perusahaan (Ahmad & Muslim, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Green Financial Performance* yang diprosikan dengan NPM, ROA dan ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Financial Sustainability* yang diprosikan dengan DER. Kinerja keuangan yang bersih dan baik akan memperkuat keuangan perusahaan karena perusahaan mampu menghasilkan laba, selain itu perusahaan juga akan mudah memperoleh modal baik dari investasi atau hutang kepada bank. *Green Financial Performance* yang diprosikan dengan NPM, ROA dan ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Firm value yang diprosikan dengan Tobin'Q. Profitabilitas perusahaan yang baik akan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan.

IMPLIKASI

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas memberikan beberapa implikasi yaitu perusahaan BUMN harus meningkatkan rasio-rasio profitabilitas seperti *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), dengan meningkatkan rasio-rasio tersebut akan meningkatkan keuntungan perusahaan sehingga keberlanjutan keuangan perusahaan kedepannya akan terjaga dan juga jika perusahaan ingin meningkatkan nilai perusahaan harus memaksimalkan tingkat pengembalian modal. Karena dengan

meningkatkan tingkat pengembalian modal maka para investor akan memiliki rasa kepercayaan untuk menaruh dananya di perusahaan dan semakin tinggi tingkat pengembalian modal maka akan semakin meningkatkan minat para investor lain untuk menginvestasikan dananya dalam perusahaan sehingga jika semakin banyak peminatnya maka nilai perusahaan akan meningkat.

Referensi

- Ahmad, H., & Muslim, M. (2022). *Several Factors Affecting Firm Value Manufacturing in Indonesia*. XXVII(01), 127–143.
- Aydoğmuş, M., Gülay, G., & Ergun, K. (2022). Impact of ESG performance on firm value and profitability. *Borsa Istanbul Review*, 22, S119–S127. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.006>
- Brigham & Houston. (2006). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Chukwuebuka, O. J., Obiora, O. O., & Ikechukwu, O. E. (2021). Corporate Social Responsibility and Financial Sustainability of Oil and Gas Firms in Nigeria. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, December, 46–56. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2021/v21i1930505>
- Cohen & Malkogianni. (2021). Sustainability Measures and Earnings Management: Evidence From Greek. *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*, 365–386. <https://doi.org/10.1108/JPBAFM-10-2020-0171>
- Cuadrado-Ballesteros, B., Santis, S., Citro, F., & Bisogno, M. (2019). Does Financial Health Influence the Re-election of Local Governments? *Journal of Public Budgeting, Accounting and Financial Management*, 31(3), 345–363. <https://doi.org/10.1108/JPBAFM-10-2018-0114>
- Demir, F., Hu, C., Liu, J., & Shen, H. (2022). Local Corruption, Total Factor Productivity And Firm Heterogeneity: Empirical Evidence From Chinese Manufacturing Firms. *World Development*, 151, 105770. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2021.105770>
- Erhinyoja, E. F., & Marcella, E. C. (2019). Corporate Social Sustainability Reporting and Financial Performance of Oil and Gas Industry in Nigeria. *International Journal of Accounting, Finance and Risk Management*, 4(2), 54. <https://doi.org/10.11648/j.ijafrm.20190402.12>
- Flórez-Parra, J. M., Martín, G. R., & Serrano, C. R. (2020). Corporate Social Responsibility And Crowdfunding: The Experience Of The Colectual Platform In Empowering Economic And Sustainable Projects. *Sustainability (Switzerland)*, 12(13). <https://doi.org/10.3390/su12135251>
- Galeazzo, A., & Furlan, A. (2018). Lean Bundles And Configurations: A Fsqca Approach. *International Journal of Operations and Production Management*, 38(2), 513–533.

- <https://doi.org/10.1108/IJOPM-11-2016-0657>
- Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gleißner, W., Günther, T., & Walkshäusl, C. (2022). Financial Sustainability: Measurement and Empirical Evidence. In *Journal of Business Economics* (Vol. 92, Issue 3). Springer Berlin Heidelberg. <https://doi.org/10.1007/s11573-022-01081-0>
- Gujarati. (2003). *Basic Econometrics* (4th ed.). McGraw Hill.
- Harahap, I. M., Septiani, I., & Endri, E. (2020). Effect Of Financial Performance On Firms' Value Of Cable Companies In Indonesia. *Accounting*, 6(6), 1103–1110. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.7.008>
- Ilaboya, O. . J., Izevbekhai, M. . O., & Ohiokha, F. . I. (2016). Tax Planning and Firm Value: A Review of Literature. *Business and Management Research*, 5(2), 81–91. <https://doi.org/10.5430/bmr.v5n2p81>
- Indira, I., Rodhiyah, M., Kartikasari, E. D., & Mahmudah, A. (2022). *Pengaruh Growth Opportunity , Intellectual Capital, ROA Dan Leverage Pada Firm Value*. 489–500.
- Jaf, R. A. S. (2015). The Role of Mark to Market on the Properties of Accounting Information in Kurdistan International Bank. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6. <https://core.ac.uk/download/pdf/234630534.pdf>
- Kahfi, M. F., Pratomo, D., & Aminah, W. (2018). *Effect Of Current Ratio, Debt To Equity Ratio And Return On Equity To The Value Of The Company (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011 – 2016) EFFECT OF CURRENT RATIO , DEBT*. 5(1), 566–574.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (11th ed.). Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan* (7th ed.). Prenadamedia.
- Keskin, A. I., Dincer, B., & Dincer, C. (2020). Exploring The Impact Of Sustainability On Corporate Financial Performance Using Discriminant Analysis. *Sustainability (Switzerland)*, 12(6). <https://doi.org/10.3390/su12062346>
- Khandker, S. R. (1996). Grameen Bank: Impact, Costs, And Program Sustainability. *Asian Development Review*, 14(1), 97–130.
- Lassala, C., Apetrei, A., & Sapena, J. (2017). Sustainability Matter And Financial Performance Of Companies. *Sustainability (Switzerland)*, 9(9), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su9091498>
- Menne, F., Surya, B., Yusuf, M., Suriani, S., Ruslan, M., & Iskandar, I. (2022). Optimizing the Financial Performance of SMEs Based on Sharia Economy: Perspective of Economic Business Sustainability and Open Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(1), 18. <https://doi.org/10.3390/joitmc8010018>

- Moneva, J. M., Archel, P., & Correa, C. (2006). *GRI And The Camouflaging Of Corporate Unsustainability*. <https://doi.org/10.1016/j.accfor.2006.02.001>
- Mustapa, G., Hermawan, H., & Raraswati, Y. (2021). Pengaruh Return on Assets (Roa), Return on Equity (Roe), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(2), 249. https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i2.1189
- Nariswari, T. N., & Nugraha, N. M. (2020). Profit Growth : Impact of Net Profit Margin, Gross Profit Margin and Total Assests Turnover. *International Journal of Finance & Banking Studies (2147-4486)*, 9(4), 87–96. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v9i4.937>
- Ochego, E. M., Omagwa, J., & Muathe, S. (2019). *Finance & Banking Studies Corporate Governance , Financial Performance And Firm Value : A Case Of Commercial Banks In Kenya*. 8(4).
- Oncioiu, I., Petrescu, A.-G., Bîlcan, F.-R., Petrescu, M., Popescu, D.-M., & Anghel, E. (2020). Corporate Sustainability Reporting And Financial Performance. *Sustainability (Switzerland)*, 12(10), 1–13. <https://doi.org/10.3390/su12104297>
- Pham, D. C., Do, T. N. A., Doan, T. N., Nguyen, T. X. H., & Pham, T. K. Y. (2021). The Impact Of Sustainability Practices On Financial Performance: Empirical Evidence From Sweden. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1912526>
- Pointer, L. V, & Khoi, P. D. (2019). *Predictors of Return on Assets and Return on Equity for Banking and Insurance Companies on Vietnam Stock Exchange*. 7(4), 185–198.
- Rendy, & Suhendah, R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(2), 766. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11798>
- Riyadh, H. A., Al-Shmam, M. A., Huang, H. H., Gunawan, B., & Alfaiza, S. A. (2020). The Analysis of Green Accounting Cost Impact on Corporations Financial Performance. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(6), 421–426. <https://doi.org/10.32479/ijeep.9238>
- Rodoni, & Ali. (2014). *Manajemen keuangan modern*. Mitra Wacana Media.
- Saha, R., & Kabra, C. . (2019). Economics and Business Review Editorial introduction. In *Economics and Business Review* (Vol. 5, Issue 4).
- Setiawanta, Y., Utomo, D., Ghozali, I., & Jumanto, J. (2020). *Financial Performance , Exchange Rate , and Firm Value : The Indonesian Public Companies Case*. 11(2), 348–366.
- Sinervo, L. M. (2020). Financial sustainability of local governments in the eyes of finnish local politicians. *Sustainability (Switzerland)*, 12(23), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su122310207>

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Volume 10). Alfabeta.
- Sulistiyowati, L. N. (2021). Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Antara Faktor Modal Intelektual Dengan Nilai Perusahaan Manufaktur. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 5(2), 90–99. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v5i2.10135>
- Sulistiyowati, L. N., Alfianita, N. F., & Saputra, A. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Bank Neo Commerce). *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (SIMBA) 4, September 2022*. www.investor.id
- Sumarno, Ponirah, A., & Falah, N. (2021). Pengaruh Firm Size Dan Financial Leverage Terhadap Financial Performance Pada Pt. Japfa Comfeed Indonesia. *Finansha-Journal of Sharia Financial Management*, 1(2), 45–54. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i2.10565>
- Sutomo, H., & Budiharjo, R. (2019). The Effect of Dividend Policy and Return on Equity on Firm Value. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(3), 211–219. <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v9-i3/6364>
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia.
- Vijayalakshmi, S., & Snekha, B. (2021). A Study on Financial Performance Analysis of Manufacturing Industry (Liquidity & Profitability). *International Research Journal on Advanced Science Hub*, 3(Special Issue 6S), 191–194. <https://doi.org/10.47392/irjash.2021.189>
- Wahasusmiah, R. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan. *Mbia*, 17(2), 1–10. <https://doi.org/10.33557/mbia.v17i2.317>
- Wardani, & Sa'adah. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 5(1), 15–28.
- Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 254–266. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i02.254>
- Zabolotnyy, S., & Wasilewski, M. (2019). The Concept of Financial Sustainability Measurement: A Case of Food Companies from Northern Europe. *Sustainability (Switzerland)*, 11(18). <https://doi.org/10.3390/su11185139>
- Zamzami, Z., Haron, R., & Othman, A. H. A. (2021). Hedging, managerial ownership and firm value. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 28(4), 263–280. <https://doi.org/10.1108/JABES-08-2020-0101>